



POTENSI QATAR SEBAGAI PUSAT PERADABAN EKONOMI DAN PERBANKAN SYARIAH DUNIA DI ERA KONTEMPORER

Ian Rakhmawan Suherli¹, Siah Khosiyah², Iu Ruslana³, Pandu Pribadi⁴

^{1 2 3} UIN Sunan Gunung Djati, Jalan Cimencrang, Panyileukan, Gedebage, Kota Bandung,
Provinsi Jawa Barat, Indonesia

⁴ STIT Muhammadiyah, Jl. Dr. Husein Kartasasmita No. 217, Kota Banjar,
Provinsi Jawa Barat, Indonesia

Korespondensi Penulis. E-mail: shindan2006@gmail.com tlp : +6285353405969

Abstrak

Negara Qatar pada era modern ini merupakan salah satu negara yang kaya karena adanya minyak dan gas bumi sebagai andalan pendapatan negara oleh karena itu salah satunya adalah membebaskan pajak terhadap warganya sebagaimana diketahui di zaman modern sebagian besar negara di dunia sulit sekali terlepas dalam penarikan pajak kepada warganya. Berbagai macam organisasi untuk negara diikuti sebagai salah satu bukti bahwa Qatar ikut serta ruler of the game nya dunia kemudian penduduknya lebih dari 70% adalah kaum pekerja / imigran dari berbagai negara yang menunjukkan bahwa Qatar itu ramah terhadap pendatang. Perkembangan ekonomi baik konvensional yang melesat dengan ekonomi syariah / islam terutama dunia keuangannya menjadi kapitalisasi terbesar di dunia ekonomi islam, diantaranya dengan mengekspor permodalan keluar negeri. Adanya panduan yang jelas dari negara dalam pengembangan negara menggunakan 4 pilar yaitu perkembangan manusia, perkembangan sosial, Pertumbuhan ekonomi dan pengembangan lingkungan sebagai acuan yang jelas dan terstruktur selain itu juga hukum syariat islam dibelakukan di negara ini.

Kata Kunci : Qatar , Ekonomi Islam , Perbankan Syariah

1. Pendahuluan

Sejarah peradaban ekonomi islam dimulai ketika Muhammad diangkat menjadi Nabi dan Rosul terakhir yang menyebarkan agama islam dimuka bumi, selanjutnya diteruskan oleh para sahabat sampai pada zaman modern atau kontemporer. Perkembangan peradaban ekonomi islam tentunya disorot kepada negara yang



Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 7, No. 1, 2022

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

penduduknya ada yang beragama islam baik yang minoritas dan terutama yang mayoritas.

Beberapa negara di dunia pada zaman kontemporer yang memberikan pengaruh besar terutama karena perkembangan ekonomi secara umum dan telah memberikan kontribusi pada penduduknya fasilitas yang tidak semua negara bisa berikan kepada penduduknya. Negara-negara dengan persentase penduduk mayoritas adalah islam tentu perlu dikaji bagaimana pengaruh mereka terhadap perkembangan ekonomi islam / syariah. Adapun Negara-negara tersebut diantaranya adalah Kuwait , Uni Emirat Arab, Arab Saudi, Iran , Irak , Qatar , Mesir , Aljazair Maroko dan Indonesia. Sebagian besar negara diatas mempunyai kesamaan yaitu mempunyai pendapatan dari minyak dan gas bumi secara signifikan terhadap pendapatan negaranya.

Salah satu negara yang cukup diperhitungkan keberadaannya adalah Qatar sebagai rising star dari wilayah jazirah arab dengan pendapatan dari minyak dan gas buminya. Selain daripada itu juga Qatar mempunyai strategi unik terhadap hubungan diplomatik maupun hubungan ekonomi terhadap negara tetangganya dan juga hubungan mereka dengan Uni Eropa, dengan dasar ikut menjadi perdamaian di wilayah teluk Persia dan sekitarnya maka Negara Qatar menggunakan politik dua kaki yang mana membantu kesemua pihak yang saling bertikai.

Perkembangan ekonomi syariah / islam ini tidak bisa mengabaikan pengaruh dari Negara Qatar karena negara tersebut mempunyai pendapatan negara yag besar dan jumlah penduduk yang relatif sedikit, dengan melimpahnya pendapatan negara maka terdapat modal yang besar untuk pengembangan pembangunan dalam negeri dan pengembangan bisnis keluar negeri dengan upaya meningkatkan branding Qatar di antero dunia.



Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 7, No. 1, 2022

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

Kajian ilmiah tentang peradaban ekonomi Islam di Qatar ditelaah mulai dari nama asal Qatar, nama Qatar dalam sumber sejarah, kondisi ekonomi terkini, strategi pengembangan pembangunan dan ekonominya serta hubungan internasional Qatar.

2. Metode

Pembuatan jurnal ini menggunakan metode penelitiannya dilakukan dengan cara metode penelitian kepustakaan (Library Research). Library Research atau Penelitian Kepustakaan dimaksud adalah penelitian dengan mengumpulkan data yang mana objek penelitiannya diperoleh dari berbagai informasi pustaka berupa jurnal ilmiah terdahulu, buku, ensiklopedia, dokumen dan website yang membahas dan menginformasikan tentang Qatar.

Perihal jangkauan jurnal ini maka penulis membatasi pembahasan tentang Sejarah Peradaban Ekonomi Islam di Qatar dengan mereview jurnal-jurnal ilmiah terdahulu perihal kondisi ekonomi Qatar baik masa lalu dan masa kontemporer mulai kemerdekaan Qatar tahun 1971 sampai tahun 2021.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Sejarah Qatar

3.1.1 Nama Qatar

Terdapat pendapat mengenai sumber nama Qatar yang mana dapat diartikan ada sejarah yang dilewati makna kata tersebut, selanjutnya adakah nama lain yang digunakan untuk menjelaskan ruang lingkup geografis yang mengarah kepada kata “Qatar”. Untuk itulah penulis berupaya menelaah semantik tersebut melalui sumber yang diperoleh dan dimulai dengan mengenal makna linguistik dari kata Qatar.

Pemaknaan linguistik (ilmu tentang bahasa) dikatakan ; *qathara al-maa' wa al-dam' wa ghairuhu* (air, air mata, dan yang menetes), *yaqthuru wa qatharanan wa aqthara*. Abu Hanifa meriwayatkannya sebagai *taqaathara*. Ibn Jinni berpuisi : seolah-olah itu yang tertumpah pada hari hujan, pada musim semi yang selalu menetes.



Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 7, No. 1, 2022

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

Al Qathru artinya hujan

Al Qithaar itu jamak dari Al Qathr yaitu hujan.

Al Qathr artinya tetesan air.

Al Qathrah artinya satu tetes dan bentuk jamaknya adalah al qithaar.

Sahaabun qathuur dan miqthaar, artinya ‘awan yang memiliki banyak curah hujan’.

Lafal al qathru berarti juga suatu tempat atau sisi yang bentuk pluralnya adalah aqthaar (Al Hajri, 2020, pp. 1-2).

Dari makna yang hadir dapat menyimpulkan bahwa akar kata mempunyai arti bahwa makna yang mengisyaratkan pergerakan turun hal itu terjadi secara beruntun dengan tingkat bersamaan yang tinggi dan cepat. Dapat dimaknai yang paling menonjol dan akurat dalam penjelasan menetes atau curah dan memiliki sifat turun dari langit menuju bumi juga memiliki arti berturut-turut dengan deras.

Dari hal diatas maka penulis dapat memutuskan bahwa nama Qatar itu bersumber dari fenomena hujan yang deras. Kesimpulan berdasarkan pada riset geologi modern bahwa Qatar cenderung mempunyai curah hujan yang rendah , tetapi kemudian meningkat pada abad 4 Sebelum Masehi sebesar 2 mm (Thoha, 1989, p. 211) .

Berdasarkan informasi ini, penulis dapat menggambarkan daya tarik daerah Qatar sejak dahulu dengan derasnya hujan yang tinggi bagi para pendatang dan nelayan yang tidak sedikit mendatangi daerah Qatar sejak zaman kuno. Hasil arkeologi menunjukan peradaban Qatar adanya aktivitas manusia di wilayah Qatar sejak 10 ribu tahun sebelum masehi.



Data curah hujan rata-rata dalam satu tahun di Qatar , Arab Saudi , Bahrain sebagai perbandingan angka dalam mm.

Curah Hujan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Qatar	7,1	8,6	10,5	2,7	0,3	0,1	0,1	0,4	0,2	0,6	5,2	8,9
Riyadh	6,1	6,2	7,4	3,3	1,2	0,1	0	0,1	0,1	1,1	4,5	4,7
Jeddah	3,6	0,9	1,5	1,9	1,8	0,6	0,9	1,3	0,5	2,3	6,6	3,5
Mekkah	3,2	0,9	2	2,7	3,1	0,9	1,4	1,1	0,5	2,2	5,4	3,1
Tabuk	3,5	1,7	1	1,4	1,1	0	0	0,1	0,1	1,2	1,7	1,4
Bahrain	11,2	10	10,3	2,9	0,4	0,1	0	0,4	0,1	1,1	8,1	10,7

Sumber : (<https://id.weatherspark.com>, 2021)

Angka diatas menunjukan bahwa Qatar mempunyai curah hujan diatas rata rata Negara Arab Saudi

Aktivitas maritim sejak 10 abad sebelum masehi menunjukan sumber sejarah kehadiran nama Qatar yang mana tertua terdapat pada sumber Yunani, hal ini mencatat hubungan ekonomi antara kawasan arab dengan benua eropa yang dapat dikatakan bahwa hubungan tersebut pada aktivitas laut terkait pengambilan ikan di Teluk Persia.

Herodotus pada abad ke 5 Sebelum Masehi, sumber dari Yunani memberi perhatian pada wilayah ini karena Qatar disebut-sebut dalam tulisannya. Ahli Geografi Yunani yaitu Claudius Ptolemaeus yang menyebutkan dalam peta yang dia kembangkan untuk dunia arab dengan nama Katara (Catara), (Al Hajri, 2020, p. 15).

Nama Qatara yang muncul pada Linus (34-70 Masehi) mengatakan tentang orang-orang yang dia sebut Badui Qatar atau orang-orang Qatar nomaden (Catarei Nonmados), (Ali, 1980). Linus juga menyebutkan setelah Atharrei terdapat sebuah sungai yang diyakini adalah Wadi Dawasir. Ini merupakan petunjuk yang dapat membantu kita memahami kata Catara yang digunakan Claudius Ptolomeus, apakah berarti daerah Zubara atau berarti Semenanjung Qatar secara keseluruhan Linus kemudian menyajikan gambar baru, yaitu Atharrei. Tampaknya dia menggunakannya untuk wilayah Zubara, sedangkan nama Catara saat ini digunakan untuk seluruh



Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 7, No. 1, 2022

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

Semenanjung Qatar. Adanya keterangan Nomadas dan Catara yang menggambarkan para pelancong, baik penggembala maupun nelayan, yang akan datang sepanjang musim berburu dan memancing (Al Hajri, 2020, p. 16).

Oleh karena itu dapatlah disampaikan bahwa nama Qatar mempunyai nama panggilan secara familier pada Zaman sebelum masehi dinamakan “*Catara*”.

3.1.2 Profil Qatar

Secara geografis, Qatar sebuah Negara relatif kecil berbentuk semenanjung dengan lebar 55 - 90 km dan panjang 160 km yang memiliki luas wilayah 11.586 km² ini beribu kota di Doha yang berbatasan darat dengan Negara Arab Saudi di sebelah selatan dengan rentang panjang berukuran 60 km, sementara disisi lainnya dibatasi oleh Teluk Persia. Sebagian besar perbatasan Negara Qatar dikelilingi oleh garis pantai dan semua daratannya termasuk pada dataran rendah, tidak lebih dari 105 m diatas permukaan laut.

Sistem Pemerintahan Qatar berbentuk Monarki Absolut yaitu negara yang dikepalai oleh seorang Raja yang disebut dengan Emir. Sedangkan kepala pemerintahannya adalah seorang perdana menteri yang diangkat oleh Emir. Berdasarkan sistem pemerintahan Monarki Absolut Qatar, Emir memiliki kekuasaan tertinggi atas semua keputusan politik. Ibukota Qatar adalah Kota Doha. Emir Atau Kepala Negaranya adalah Tamim bin Hamad Al Thani (berkuasa sejak 25 Juni 2013) dan Kepala Pemerintahan adalah Perdana Menteri Sheikh KHALID ibn Khalifa ibn Abdul Aziz Al Thani (dilantik sejak 28 Januari 2020) dan Hari Kemerdekaannya jatuh pada tanggal 3 September 1971.

Qatar mempunyai cadangan minyak bumi dan gas alam cair yang sangat banyak sehingga menjadi pengekspor minyak dan gas ke berbagai belahan dunia dan dengan hal tersebutlah pendapatan Negara Qatar menjadi meningkat.

Terdapat fakta yang unik bahwa jumlah penduduk di Qatar didominasi oleh pendatang India, Maladewa, Nepal, Bangladesh, Pakistan, Mesir maupun Srilanka yang pekerjaan di Qatar dan pendatang tersebut mayoritas berjenis kelamin laki-laki.



Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 7, No. 1, 2022

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

Penduduk Qatar mayoritas menganut agama Islam, sama seperti di Indonesia hanya yang membedakan adalah bahwa di Qatar masih menerapkan sistem hukum Islam, penganut agama lain di Qatar adalah Kristen, Hindu, maupun Budha. Meskipun agama tersebut di Qatar adalah tingkat toleransi di Qatar yang tinggi sementara bahasa resminya adalah bahasa Arab, adapun bahasa Inggris menjadi bahasa kedua yang digunakan oleh negara Qatar dan bahasa lain seperti bahasa Indonesia dipakai sehari-hari di Qatar dengan hadirnya pendatang pekerja dari Indonesia.

3.1.3 Kondisi Ekonomi

Gambaran umum kondisi ekonomi Negara Qatar dapat dilihat pada tabel dibawah ini ;

Tahun	GDP Per Kapita (US \$)	Inflasi	Penduduk	Kaum Migran	% kaum migran dari Penduduk	Pertumbuhan ekonomi	Tingkat Pengangguran	Tingkat kejahatan per 100k penduduk
2020	\$50,805	-2.54%	2,881,053			-3.67%	3.45%	0.37
2019	\$62,088	-0.67%	2,832,067			0.77%	0.12%	0.39
2018	\$65,908	0.26%	2,781,682			1.23%	0.11%	0.32
2017	\$59,125	0.39%	2,724,728			-1.50%	0.14%	0.20
2016	\$57,163	2.68%	2,654,374			3.06%	0.15%	0.22
2015	\$63,039	1.81%	2,565,710	1,687,640	75.50	4.75%	0.17%	0.48
2014	\$83,858	3.35%	2,459,198			5.33%	0.20%	0.84
2013	\$85,051	3.22%	2,336,574			5.56%	0.28%	0.74
2012	\$85,076	2.32%	2,196,073			4.73%	0.48%	0.49
2011	\$82,410	1.14%	2,035,871			13.38%	0.56%	0.69
2010	\$67,403	-2.43%	1,856,327	1,456,413	82.49	19.59%	0.45%	0.66
2009	\$59,095	-4.86%	1,654,950			11.96%	0.31%	0.81
2008	\$80,234	15.05%	1,436,665			17.66%	0.31%	0.17
2007	\$65,421	13.76%	1,218,434			17.99%	0.52%	0.53
2006	\$59,531	11.84%	1,022,711			26.17%	0.87%	0.36
2005	\$51,456	8.81%	865,416	646,030	77.19	7.49%	0.77%	0.99
2004	\$42,125	6.80%	753,334			19.22%	0.71%	0.80
2003	\$34,518	2.26%	681,788			3.72%	0.65%	1.21



Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 7, No. 1, 2022

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

2002	\$30,215	0.24%	640,868			7.18%	0.62%	0.82
2001	\$28,517	1.47%	615,012			3.90%	0.60%	0.84
2000	\$29,976	1.65%	592,468	359,700	60.61		0.57%	
1999	\$21,724	2.18%	570,489				0.53%	
1998	\$18,593	2.95%	551,562				0.52%	
1997	\$21,105	4.83%	535,321				0.50%	
1996	\$17,337	4.90%	522,531				0.48%	
1995	\$15,850	2.96%	513,442	361,670	72.19		0.46%	
1994	\$14,544	1.32%	507,041				0.46%	
1993	\$14,271	-0.87%	501,479				0.46%	
1992	\$15,434	3.06%	495,395				0.51%	
1991	\$14,124	4.42%	487,353				0.56%	
1990	\$15,454	3.00%	476,278	309,750	65.01			
1989	\$14,053	3.30%	461,690					
1988	\$13,611	4.60%	443,605					
1987	\$12,902	2.69%	422,148					
1986	\$12,704	0.76%	397,740					
1985	\$16,591	1.91%	370,89	281,910	65.01			
1984	\$19,645	1.11%	341,272					
1983	\$20,910	2.74%	309,306					
1982	\$27,402	5.70%	277,226					
1981	\$34,927	8.52%	247,988					
1980	\$35,010	6.80%	223,632	165,430	65.01			
1979	\$27,455		205,171					
1978	\$21,110		191,951					
1977	\$19,842		182,318					
1976	\$18,906		173,721					
1975	\$15,293		164,320	119,182	65.01			
1974	\$15,632		153,621					
1973	\$5,584		142,186					
1972	\$3,910		130,500					
1971	\$3,247		119,414					
1970	\$2,756		109,514					

Sumber : (<https://www.macrotrends.net>, 2021)



Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 7, No. 1, 2022

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

Negara Qatar membuat kebijakan yang menyatakan bahwa semua perusahaan yang membuka usaha di Qatar harus 51% sahamnya (wikipedia, 2021) adalah milik negara atau warga Qatar hal itu menunjukkan bahwa siapapun bisa berusaha di Qatar tetapi kendali tetap milik negara atau warga Qatar menunjukkan tuan rumah di rumahnya sendiri.

Kebijakan Negara Qatar yaitu untuk tidak menarik pajak penghasilan (PPh) orang pribadi, pajak dari dividen serta pajak pertambahan nilai (PPN). Dengan penghasilan yang bertumpu pada minyak dan gas bumi maka mulailah Qatar memerintahkan penduduknya harus menyerahkan 5% dari penghasilan mereka sebagai jaminan sosial. Otoritas pajak Qatar juga menetapkan tarif standar untuk perusahaan sebesar 10%. Namun, khusus untuk perusahaan yang bergerak di sektor mgias akan dikenakan tarif PPh badan sebesar 35% (ddtc, 2016), sehingga pendapatan yang berasal dari sektor pajak masih sangat kecil dibanding dengan minyak dan gas bumi (Hayati, 2020). Dominasi pendapatan dari minyak dan gas bumi mempengaruhi terhadap pendapatan perkapita penduduk negara Qatar dimana harga minyak bumi yang naik turun mengakibatkan turbolensi pendapatan perkapita penduduk Negara Qatar.

Pengendalian (*control*) adalah mekanisme yang dilakukan oleh eksekutif untuk menjamin bahwa sistem dan kebijakan manajemen dilaksanakan dengan baik sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. (Abd. Muhaemin Nabir, 2019)

Qatar, Menyadari bahwa tidak bisa selamanya bergantung terhadap pendapatan negara dari minyak dan gas bumi maka Negara Qatar melakukan ekspansi modal ke luar negeri yang melakukan investasi diberbagai bidang baik di bank konvensional maupun syariah, jasa, perdagangan, industri, energi, komunikasi dan olahraga. Sebagaimana diketahui bahwa Negara Qatar mendirikan Qatar Holding yang mana diberikan suntangan modal 30-40 Milyar Dollar US untuk membeli investasi yang menguntungkan pada masa kini dan masa depan sebagai pendapatan negara. Negara Qatar pun tetap mempunyai hutang negara dimana posisi tahun 2020 sebanyak



Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 7, No. 1, 2022

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

104,86 Milyard dollar US dan diprediksi semakin berkurang tiap tahunnya seperti yang diperoleh data dari [statista.com](https://www.statista.com) (O'Neill, 2021).

Daftar Investasi Qatar Holding di luar negeri diantaranya ;

Perusahaan	Negara	Bidang
Harrods	Inggris	Retail
J Sainsbury	Inggris	Retail
Volkswagen	Jerman	Otomotif
Tiffany	Inggris	Perhiasan
Glencore	Swiss	Tambang
Barclays	Inggris	Bank
Credit Suisse	Swiss	Bank
Total	Peranci	Energy
Cegelec	Peranci	Energy
Deutsche Bank	Jerman	Bank

Sumber : (<http://repository.umi.ac.id>, 2021)

Kemudian juga dapat diinformasikan bahwa perusahaan milik negara Qatar diantaranya yaitu ;

Perusahaan	Bidang
Ooredoo	Telekomunikasi
Industries Qatar	Industrial
Masraf Al Rayan	Perbankan
Barwa Real Estate	Real estate & konstruksi
Qatar Fuel	Petrokimia
Qatar Electricity & Water Company	Listrik & air
Nakilat	Transportasi
Mannai Corp	Industrial
Al Khalij Commercial Bank	Perbankan
Qatar Insurance	Asuransi
Qatar General Insurance	Asuransi
Qatar National Cement	Industrial
Al Meera	Retail
Mazaya	Real estate & konstruksi
Qatar Airways	Transportasi
Al Jazeera	Media masa

Sumber : (<http://repository.umi.ac.id>, 2021)



Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 7, No. 1, 2022

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

Beberapa perusahaan diatas masih menggunakan hak eksklusifnya atau monopoli dari negara untuk keleluasan usahanya. Adapun joint ventura dengan perusahaan asing akan tetapi negara tetap memegang peranan penting dan dominan.

Negara Qatar tidak menutup diri bahwa pihak swasta juga diberikan keleluasan untuk mengembangkan usahanya bahkan boleh keluar negeri dengan tujuan meningkatkan pangsa pasarnya karena jumlah penduduk Negara Qatar masih dibawah 3 juta orang.

Terbukti dari daftar 10 Perusahaan Terkaya dari Majalah Forbes pada tahun 2013 diperoleh ada 4 perusahaan milik swasta, adapun daftarnya sebagaimana dibawah ini

Ranking	Perusahaan	Bidang	Sifat kepemilikan	Tahun didirikan
1	Qatar National Bank	Perbankan	Negara	1964
2	Ooredoo	Telekomunikasi	Negara	1987
3	Industries Qatar	Industrial	Negara	2003
4	Masraf Al Rayan	Perbankan	Negara	2006
5	Commercial Bank of Qatar	Perbankan	Swasta	1975
6	Ezdan Holding Group	Real estate & konstruksi	Swasta	1960
7	Qatar Islamic Bank	Perbankan	Swasta	1982
8	Doha Bank	Perbankan	Swasta	1978
9	Barwa Real Estate	Real estate & konstruksi	Negara	2005
10	Qatar Fuel	Energi	negara	2002

Sumber : (<http://repository.umy.ac.id>, 2021)

Pemutusan hubungan diplomatik dengan Qatar yang dilakukan oleh negara-negara teluk yaitu Arab Saudi, Uni Emirat Arab dan Bahrain kemudian Mesir, Maladewa pada tanggal 5 Juni 2017 dengan alasan kedekatan Qatar dengan terorisme yang dapat mengakibatkan ketidakstabilan di Teluk Persia dan kemudian dilakukan



embargo ekonomi akan tetapi tidak memberikan dampak ekonomi yang signifikan terhadap perekonomian Qatar salah satunya pendapatan dari investasi diluar negeri yang selalu diperoleh tiap tahunnya , sebagai negara dapat bertahan. Pada tanggal 5 Januari 2021 di KTT Dewan Kerjasama Teluk (Kompas, 2021) menyepakati penghentian embargo dan penghentian pemutusan diplomatik terhadap Qatar oleh ke empat negara teluk lainnya, ini menunjukkan bahwa perdamaian sesama negara teluk semakin baik dan erat.

Pada tahun 2021 Selain investasi LNG, ada upaya bertahun-tahun untuk meningkatkan daya saing. Baru-baru ini, ini termasuk membantu memfasilitasi mobilitas tenaga kerja dan meningkatkan produktivitas; undang-undang Kemitraan Pemerintah-Swasta baru yang harus meningkatkan daya tarik FDI (Foreign Direct Investment); pengakuan kepemilikan real estate oleh non-Qataris, bergerak menuju model residensi ekspatriat jangka panjang termasuk akses ke perawatan kesehatan, pendidikan, dan lapangan bermain yang setara dengan warga negara dalam beberapa kegiatan komersial. *Upah minimum non-diskriminatif juga telah berlaku*, berlaku untuk semua pekerja, dari semua kebangsaan, di semua sektor, termasuk pekerja rumah tangga. Qatar adalah negara pertama di kawasan yang menerapkan upah minimum non-diskriminatif (worldbank, 2021). Ini menunjukkan manusia dihargai oleh produktifitasnya bukan suku ras agama dan penduduk mananya.

3.2 Hubungan Internasional Qatar

Negara Qatar melakukan hubungan diplomatik dengan bagai negara maupun organisasi yang menurut negara barat dianggap teroris seperti Hamas dan Taliban. Tetapi juga melawan organisasi Houti bersama dengan Arab Saudi di Yaman. Melakukan diplomasi dengan Israel yang berpendapat bahwa Palestina tidak perlu hidup seperti dalam penindasan. Kebijakan Negara Qatar yang memberikan bantuan kepada organisasi maupun gerakan musim semi arab yang berhasil menurunkan beberapa kepala negara yang telah lama berkuasa di negaranya.

Saling berhubungan dengan kedua belah pihak yang bertikai seperti antara Israel dan Hamas, Taliban dengan Pemerintahan Afganistan sebelum Taliban



berkuasa menjadikan negara di Teluk Persia terutama Arab Saudi menjadi tidak nyaman dengan sepak terjang kebijakan Qatar walaupun membantu penyerangan separatist Houthi di Yaman.

Kerjasama Qatar dengan Turki dan Iran (Hanifan, 2021) pada saat embargo dari Arab Saudi membuat gerakan ekonomi baru dengan pendapatan yang signifikan sehingga efek negatif dari embargo Arab Saudi Bahrain dan Uni Emirat Arab tidak terlalu berdampak terhadap kehidupan penduduk Qatar dengan bukti selalu bertambahnya pendatang ke Qatar pada tahun 2017 sampai dengan berakhirnya embargo tersebut.

Qatar mendukung terhadap perdamaian di Teluk Persia dengan saling menghargai kekuasaan negara masing-masing, selain itu juga Negara Qatar ikut bergabung pada PBB, Liga Arab dan OPEC.

Secara aktif Negara Qatar terus melakukan promosi terutama melalui olahraga untuk membranding negara dimata negara lain sehingga semakin terkenal dimata dunia, dengan menjadikannya tuan rumah balap motor tiap tahun di sirkuit kebanggaan Qatar dan juga membeli klub olahraga sebagai bagian promosi negara.

Negara Qatar melakukan kerjasama ekonomi dengan negara-negara uni eropa untuk mempermudah investasi Qatar ke negara tersebut.

3.3 Rencana Besar dan Implementasi Qatar

Pembangunan yang berkelanjutan dan terarah untuk mencapai visi yang ingin dicapai perlu dibuat rencana jangka panjang dengan arahan-arahan yang jelas langkah perlangkahnya maka dari itu maka Negara Qatar memuat rencana yang dinamakan Visi Nasional Qatar 2030 (QNV2030). Disadur dari website resmi dan diterjemahkan diperoleh adalah sebagai berikut (thepeninsulaqatar, 2021) ;

Visi Nasional Qatar 2030 (QNV2030) adalah visi utama dan peta jalan menuju Qatar menjadi masyarakat maju yang mampu melakukan pembangunan berkelanjutan dengan tujuan memberikan standar hidup yang tinggi bagi semua warga negara pada tahun 2030.



Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 7, No. 1, 2022

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

Melalui penentuan hasil jangka panjang bagi negara, ini memberikan kerangka kerja di mana strategi nasional dan rencana implementasi dapat dikembangkan. Ini membantu strategi yang dipimpin pemerintah, kebijakan, perencanaan, dan alokasi dana dan sumber daya menuju tujuan terpadu. Ini juga memberi perusahaan sektor swasta dan, sampai batas tertentu, individu dengan arah dan tujuan bersama. Memang, banyak perusahaan dan bisnis mengacu pada QNV2030 dalam pernyataan misi mereka.

Menghadapi Tantangan, Hari Ini dan Besok Visi Nasional membahas lima tantangan utama yang dihadapi Qatar (psa.gov.qa, 2021) :

- Menyeimbangkan modernisasi dan melestarikan tradisi
- Memenuhi kebutuhan hari ini tanpa mengorbankan kebutuhan masa depan
- Mengelola pertumbuhan
- Menjaga keseimbangan antara Qatar dan ekspatriat
- Terlibat dalam pengelolaan lingkungan yang baik

4 Pilar untuk Berprestasi yaitu

- Perkembangan manusia
- Perkembangan sosial
- Pertumbuhan ekonomi
- Pengembangan lingkungan

Pembahasan satu persatu dari 4 pilar berikut implementasinya untuk mempermudah menganalisa arah gerak Negara Qatar terhadap peradaban ekonomi islam kontemporer baik pengaruhnya secara langsung maupun tidak langsung.

a) Perkembangan Manusia

Pilar ini berupaya memberdayakan masyarakat Qatar agar mampu menopang dan mendukung pertumbuhan negaranya. Hal ini membutuhkan perbaikan dalam pendidikan, perawatan kesehatan dan tenaga kerja pada umumnya.

Meskipun Qatar telah sangat diuntungkan dari sumber daya minyak dan gas, Qatar terus melakukan ekspansi ke dalam ekonomi berbasis pengetahuan.



Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 7, No. 1, 2022

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

Memahami bahwa pendidikan adalah kriteria pertama, Qatar secara proaktif memperluas sistem pendidikannya agar sesuai dan dalam beberapa kasus melebihi yang terbaik di dunia. Dalam hal ini, banyak reformasi penelitian pendidikan, budaya, intelektual dan ilmiah pasca sekolah menengah Qatar dipelopori oleh Qatar Foundation.

Qatar Foundation for Education, Science and Community Development (QF) adalah organisasi swasta nirlaba yang mendukung Qatar dalam perjalanannya dari ekonomi berbasis karbon ke ekonomi berbasis pengetahuan dengan membuka potensi manusia untuk kepentingan tidak hanya Qatar, tapi dunia. Didirikan pada tahun 1995 oleh Yang Mulia Sheikh Hamad Bin Khalifa Al Thani, Amir Qatar, QF diketuai oleh Yang Mulia Sheikha Moza binti Nasser (wish.org.qa, 2021).

Qatar membangun Kota Pendidikan, sebuah kampus yang di dalamnya terdapat cabang lokal dari Sekolah Ilmu Komputer Carnegie Mellon, Sekolah Layanan Asing Universitas Georgetown, Universitas Texas A&M, Virginia Commonwealth University, dan Sekolah Kedokteran Weill Cornell (wikipedia, Qatar, 2021) dengan tujuan menjadikan pendidikan di Qatar sebagai tempat pendidikan kelas dunia dan juga mempersiapkan diri penduduk Qatar untuk menduduki posisi-posisi yang sebelumnya diduduki oleh ekspatriat. Menghadirkan secara instan para ahli ilmuwan dari berbagai bidang dari seluruh dunia untuk bergabung di dunia pendidikan tinggi negara Qatar dengan income yang cukup tinggi.

Saat ini banyak universitas internasional mengadopsi program keuangan syariah, termasuk Master of Islamic Finance di Universitas Hamad bin Khalifa di Qatar, yang mencerminkan pentingnya peran keuangan Islam dalam ekonomi global (cnbcindonesia, 2018).

Kemakmuran suatu negara tergantung pada kesehatan rakyatnya. Qatar bertujuan untuk membangun sistem perawatan kesehatan kelas dunia yang komprehensif yang efektif, terjangkau, dan tersedia secara universal untuk semua warga negara. Kementerian Kesehatan Masyarakat, Perusahaan Medis Hamad dan



Perusahaan Perawatan Kesehatan Primer sebagian besar bertanggung jawab untuk melaksanakan rencana untuk mencapai tujuan ini.

Dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia Qatar di masa depan, negara tersebut mengikuti kebijakan Qatarisasi, yang bertujuan untuk meningkatkan rasio tenaga kerja Qatar dan untuk meningkatkan kualitas warga negara melalui penyediaan peluang untuk perbaikan, termasuk prestasi akademik, pelatihan dan dukungan. Caranya mendidik dan menyekolahkan orang kewarganegaraan Qatar untuk belajar pada bidang-bidang yang dibutuhkan oleh Negara Qatar.

b) Perkembangan sosial

Pilar ini mencerminkan perubahan sosial yang diperlukan untuk memajukan masyarakat Qatar. Ini mengesankan warga Qatar perlunya cukup fleksibel untuk memenuhi tuntutan masa depan sambil melestarikan institusi keluarga. Aspek kunci dari strategi pembangunan sosial Qatar meliputi:

- Melestarikan warisan Qatar dan meningkatkan identitas Arab dan Islamnya
- Membangun masyarakat yang aman dan stabil
- Memberlakukan hukum syariah Menurut konstitusi Qatar, hukum Syariat adalah sumber semua kebijakan Qatar dalam praktiknya, sistem hukum Qatar merupakan campuran antara hukum sipil dan hukum Syariat. Hukum Syariat diberlakukan ke hukum keluarga, keturunan, dan beberapa tindakan kriminal (termasuk zina, perampokan, dan pembunuhan).
- Mempromosikan semangat toleransi dan keterbukaan
Memberikan kesempatan kepada warga negara lain untuk bekerja di Negara Qatar.
- Memberdayakan wanita
Diberikan kesempatan untuk menjadi anggota parlemen pada tahun 2021 tetapi belum ada yang berhasil menjadi anggota parlemen (Tempo, 2021).
- Memberikan pelayanan yang bermutu tinggi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat



Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 7, No. 1, 2022

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

Pilar Sosial juga memberikan arahan tentang perkembangan Qatar dalam konteks komunitas global. Secara internasional, Qatar berperan aktif dalam Dewan Koperasi Teluk, Liga Arab, Perserikatan Bangsa-Bangsa, Organisasi Konferensi Islam, OPEC dan badan-badan lain yang terlibat dengan keamanan, kerja sama dan perdamaian.

c) Pertumbuhan ekonomi

Tingkat pertumbuhan ekonomi yang wajar dan berkelanjutan akan membantu menjamin standar hidup yang tinggi tidak hanya bagi warga negara saat ini tetapi juga untuk generasi mendatang. Stabilitas keuangan dan ekonomi ditandai dengan inflasi yang rendah, kebijakan keuangan yang sehat dan sistem keuangan yang aman dan efisien.

Elemen kunci dari pembangunan ekonomi yang sukses dan berkelanjutan adalah pengelolaan sumber daya hidrokarbon Qatar yang efektif dan berjangka panjang. Hal ini membutuhkan menemukan keseimbangan yang tepat antara eksploitasi energi dan diversifikasi ekonomi. Sektor minyak dan gas yang kuat akan terus memainkan peran sentral dalam perekonomian Qatar, karena memberikan kontribusi besar bagi pembangunan bangsa.

Namun, QNV2030 juga menetapkan tujuan diversifikasi menuju pertumbuhan di sektor non-energi. Transformasi Qatar menjadi ekonomi berbasis pengetahuan sedang berlangsung dengan baik dan akan terus meningkat.

Kementerian Transportasi dan Komunikasi dan Qatar Foundation memimpin upaya nasional dalam mendorong Qatar menjadi masyarakat yang maju secara teknologi. Pendirian Taman Sains dan Teknologi Qatar adalah salah satu tonggak terpenting.

Inisiatif lainnya adalah pembukaan Qatar Financial Centre, sebuah lembaga yang bertanggung jawab untuk membawa lembaga keuangan internasional dan perusahaan multinasional ke Qatar, kemudian Qatar Holding lah yang bertugas untuk mencari investasi mana yang menguntungkan diluar negeri Qatar yang dianggap dan dinilai menguntungkan tentunya memberikan deviden secara kontinyu



Menteri Keuangan Qatar Ali Shareef Al Emadi mengatakan Qatar telah menunjukkan kemampuannya dalam bidang perbankan syariah untuk memenuhi komitmen dengan negara lain. Dia meminta pemerintah melanjutkan pertumbuhan sektor ekonomi syariah guna menghadapi resiko keuangan dan meningkatkan layanan keuangan Islam.

Pernyataan ini diungkapkan Ali Shareef dalam konferensi Keuangan Syariah ke empat di Doha Qatar. Konferensi tersebut memberikan kesempatan bertemu dengan mitra lokal dan internasional untuk membahas kerjasama dan koordinasi lebih lanjut dalam bidang perbankan syariah yang tumbuh cukup kuat di seluruh dunia. Diperkirakan berdasarkan pengakuan dari Negara Qatar bahwa Qatar telah memberikan kontribusi sebanyak 25% perbankan syariah di dunia (cnbcindonesia, 2018).

d) Pengembangan lingkungan

Pilar ini menyoroti pentingnya menemukan keselarasan antara pertumbuhan ekonomi dan perlindungan lingkungan. Ketika sumber daya air dan hidrokarbon global berkurang dan efek polusi dan degradasi lingkungan meningkat, akan menjadi lebih penting bagi Qatar untuk bekerja dengan tetangga regional dan komunitas internasional untuk melindungi lingkungan.

Di tingkat nasional, pemerintah secara aktif terlibat dalam menjaga agar industri tetap terkendali melalui penilaian lingkungan dan undang-undang. Kementerian Kota dan Lingkungan dan penyedia air dan listrik Qatar, KAHRAMAA, secara teratur mengadakan kampanye kesadaran untuk menginspirasi masyarakat untuk melestarikan sumber daya.

4. Simpulan

Di Zaman Sebelum Masehi nama Qatar mempunyai nama panggilan secara familier pada dinamakan “Catara” tempat penangkapan ikan oleh penduduk dari eropa dan jazirah arab jadi sejak dahulu sudah ada sejarah kerjasama antara Qatar dengan Eropa.



Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 7, No. 1, 2022

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

Qatar adalah negara pertama di kawasan yang menerapkan upah minimum non-diskriminatif. Ini menunjukkan manusia dihargai oleh produktifitasnya bukan suku ras agama akan tetapi semua perusahaan yang membuka usaha di Qatar harus 51% sahamnya adalah milik negara atau warga Qatar yang menunjukkan kebijakan bahwa mereka harus menjadi tuan rumah di daerahnya sendiri.

Emansipasi wanita diberikan ruang dan tempat kepada perempuan Qatar dengan diberikan hak untuk mencalonkan sebagai anggota parlemen pada tahun 2021 tetapi belum ada yang berhasil menjadi anggota parlemen.

Hukum Syariah adalah sumber semua kebijakan Qatar dalam praktiknya sehingga dalam mengadopsi program keuangan syariah, termasuk Master of Islamic Finance di Universitas Hamad bin Khalifa di Qatar, yang mencerminkan pentingnya peran keuangan Islam dalam ekonomi global dan terus berupaya meningkatkan kontribusinya terhadap perkembangan ekonomi syariah di dunia.

Menyadari bahwa Qatar tidak bisa menggantungkan pendapatan negara dari minyak dan gas bumi selamanya maka pendapatan negara Qatar yang diperoleh dijadikan modal untuk melakukan ekspansi bisnis ke luar negeri dalam berbagai bidang yang prospektif dan menguntungkan guna mendapatkan pendapatan non migas.

Daftar Pustaka

Buku

Qatar General Secretariat for Development Center, 2011, Qatar National Development Strategy, 2011 -2016 (Towards Qatar National Vision 2030), Doha

Nurul Huda, 2015, Ekonomi Pembangunan Islam, Jakarta, Kencana

Ali Ghanim AL Hajri, 2020, Qatar dimata Penjelajah dan Arkeologi, Jakarta, Gramedia

Jurnal Cetak

Munir Yusuf Thoha , 1989 , Penemuan Era Besi di Negara Uni Emirat Arab, (Pusat Riset Khalaj Arab, Universitas Basra)

Jawad Ali ,2018 , Khalaj bagi Bangsa Yunani dan Latin, Majalah Sejarawan Arab, (Basra : Pusat Kajian Khalaj Arab, Universitas Basra, edisi 12



Adz Dzahab

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 7, No. 1, 2022

ISSN (print) : 2527-5755

ISSN (online) : 2751-1905

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/adz-dzahab>

Jurnal Online

- Dhea Mei Diaty ,2017 , Makalah Upaya Qatar dalam Menghadapi Pemutusan Hubungan Diplomatik yang Dipelopori oleh Arab Saudi. Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Airlangga.
- Siti Hayati, 2020, Peranan Kebijakan Fiskal dalam Sebuah Negara (Study Kasus Negara Qatar) Jurnal Middle East and Islamic Studies, Volume 7 No. 2 Juli – Desember 2020
- Hasya Hanifan, 2021, Blokade Qatar oleh Empat Negara Semenanjung Arab Dilihat dari Paradigam Konstruktivis, Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial, Volume 2 Nomor 1, Februari 2021
- Srianti Permata Et,al, 2022, Potensi Perbankan Syariah di Kabupaten Sinjai, Jurnal Asy-Syarikah Volume 2 nomor 2, September 2022.
- Abd. Muhaemin Nabir, 2019, pengaruh kompetensi, independensi, dan objektivitas auditor terhadap kualitas audit badan pengawasan keuangan dan pembangunan provinsi sulawesi selatan, Jurnal Adz-Dzahab, volume 4 nomor 2, Oktober 2019.

Dokumen Internet

- <https://id.weatherspark.com/>
- <https://ilmupengetahuanumum.com/profil-negara-qatar/>
- <https://www.kompasiana.com/ibnu1412/60ce290206310e5e9d6023e2/mengenal-negara-qatar-lebih-dekat>
- <https://www.macrotrends.net/countries/QAT/qatar/gdp-per-capita>
- <https://www.ceicdata.com/id/indicator/qatar/external-debt>
- <https://www.statista.com/statistics/531881/national-debt-of-qatar/>
- <https://www.kompas.com/global/read/2021/01/05/182041970/emir-qatar-hadiri-ktt-arab-teluk-disambut-pelukan-putra-mahkota-saudi>
- <https://www.worldbank.org/en/country/gcc/publication/economic-update-october-2021>
- <https://thepeninsulaqatar.com/handbook/qatar-national-vision-2030>
- <https://www.wish.org.qa/about-us/about-qatar-foundation/>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Qatar#Sejarah>
- <https://www.psa.gov.qa/en/nds1/pages/default.aspx>
- <https://dunia.tempo.co/read/1513276/ketika-perempuan-tak-mendapat-kursi-dalam-pemilihan-umum-pertama-qatar/full&view=ok>
- <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20180115140247-29-1492/qatar-kontribusi-25-keuangan-syariah-global>
- <https://news.ddtc.co.id/negara-terkaya-di-dunia-ini-wacanakan-ppn--8224>
- <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/21465/7.%20BAB%20III.pdf?sequence=7&isAllowed=y>